## ABSTRAK

Rahimakumullah, UPAYA KELOMPOK KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (GPAI) PADA SEKOLAH DASAR NEGRI DI KECAMATAN PARAMASAN KABUPATEN BANJAR, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan bimbingan II: Dr. Hj. Norlaila, M.Pd, M.Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2021).

Kata kunci : upaya, KKG PAI, Profesionalisme guru, Paramasan.

Peningkatan profesionalisme guru PAI dipengaruhi oleh akurasi Strategi KKG PAI. Berbagai kebijakan dikembangkan oleh KKG dalam melaksanakan fungsi dan tujuannya di sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Sesuai dengan kondisi GPAI, KKG mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis: (1) strategi KKG bentuk kegiatan KKG, (2) bentuk kegiatan KKG, dan (3) Kendala KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI di kecamatan Paramasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Memeriksa keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas dan transferabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi KKG dalam meningkatkan Kinerja guru PAI diwujudkan dengan memberikan bimbingan dalam memperlancar pembelajaran, mengadakan bimbingan konseling dalam rangka membantu memecahkan masalah belajar, serta melatih untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan GPAI, (2) bentukbentuk kegiatan yang dilakukan KKG dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah:mengadakan pertemuan rutin yang diawali dengan khotmil Qur'an bersama, dan melakukan pelatihan, (2) (3) kendala KKG dalam meningkatkan Kinerja guru PAI dari sisi internal seperti spirit tiap personal peserta KKG PAI yang dinamik seperti adanya personal yang tidak begitu merespon kegiatan dengan kehadiran atau partisipasi yang maksimal, dan kurang kongsistenya anggota KKG PAI yang disebabkan posisinya disetiap sekolah masing-masing dan pola manajerial KKG PAI yang belum maksimal dalam menerjemahkan arah dan target utama KKG PAI. Apaun kendala eksternal diantaranya adalah minimnya dukungan financial dari dinas pendidikan setempat, serta sarana prasarana yang dimiliki organisasi masih kurang memadai, serta kurangnya dukungan dari beberapa pihak sekolah yang ada dikecamatan paramasan